

LAPORAN SKRIPSI
PENGETAHUAN PELAJAR SMA NEGERI 03 SEMARANG
TENTANG PERUNDUNGAN DARING



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2024

LAPORAN SKRIPSI

PENGETAHUAN PELAJAR SMA NEGERI 03 SEMARANG TENTANG PERUNDUNGAN DARING

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
sarjana strata-1 dalam Ilmu
Komunikasi**



B. AJENG SUSILANINGTYAS

18.M1.0148

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Literasi digital di masyarakat perkotaan mencapai 52,5%, sementara di masyarakat pedesaan sebesar 49,8%. Literasi digital ini diukur dengan merujuk pada aspek-aspek seperti keterampilan digital, etika digital, keamanan digital, dan budaya digital. Dengan demikian, pola ini menunjukkan bahwa daerah dengan tingkat ekonomi yang lebih maju cenderung memiliki literasi digital yang lebih tinggi. APJII mencatat Indonesia pada 2022 bahwa 98,02% pengguna mengakses internet dengan alasan akses sosial media, Besarnya penetrasi pengguna internet di kalangan remaja tersebut kemudian memunculkan resiko bagi mereka untuk bersinggungan dengan hal-hal negatif di dunia maya, salah satunya adalah perilaku perundungan daring. Keberagaman latar belakang tiap siswa yang ada di sekolah tidak dipungkiri berpotensi terjadinya perundungan daring. Sma Negeri 03 Semarang berlokasi di tempat termasuk strategis dan siswanya berasal dari berbagai wilayah di Kota Semarang, sehingga lingkungan sekolah memiliki keberagaman latar belakang.

Jenis metode penelitian yang digunakan penulis kuantitatif Yakni, Populasi yang diidentifikasi adalah siswa-siswi SMA Negeri 03 Semarang yang termasuk kategori masyarakat urban Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel agar bisa mewakili populasi. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian berjumlah 94 siswa. Metode analisis data menggunakan uji validitas, dan uji reliabilitas.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa SMA Negeri 03 Semarang tentang perundungan daring. Hasil data menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai perundungan daring yang dimiliki siswa/siswi SMA N 03 Semarang ada di kategori baik, dengan dibuktikan sebanyak 1.247 (70,21%) suara tidak pernah melakukan perundungan daring, 1.469 (78,56%) suara menyatakan tidak menjadi korban perundungan daring, sedangkan responden memiliki peran sebagai saksi dengan 656 (47,23%) suara.

Kata kunci : Perundungan Daring, Media Sosial, dan Pelajar

ABSTRACT

Digital literacy in urban communities reached 52.5%, while in rural communities it was 49.8%. This digital literacy is measured by referring to aspects such as digital skills, digital ethics, digital security and digital culture. Thus, this pattern shows that regions with a more advanced economic level tend to have higher digital literacy. APJII noted that in Indonesia in 2022, 98.02% of users access the internet for the reason of accessing social media. The large penetration of internet users among teenagers then raises the risk for them to come into contact with negative things in cyberspace, one of which is online bullying behavior. The diverse background of each student at school cannot be denied the potential for online bullying. SMA Negeri 03 Semarang is located in a strategic location and the students come from various areas in Semarang City, so the school environment has a diversity of backgrounds.

The type of research method used by the author is quantitative, namely, the population identified is students of SMA Negeri 03 Semarang who are included in the urban community category. In taking research samples, the author uses the Slovin formula to determine the number of samples so that it can represent the population. The number of samples used for research was 94 students. The data analysis method uses validity tests and reliability tests.

The research aims to determine the knowledge of SMA Negeri 03 Semarang students about online bullying. The data results show that the knowledge regarding online bullying of SMA N 03 Semarang students is in the good category, as evidenced by 1,247 (70.21%) votes having never done online bullying, 1,469 (78.56%) votes saying they have not victims of online bullying, while respondents had the role of witnesses with 656 (47.23%) votes.

Keywords: Online Bullying, Social Media, and Students